

**ANALISA PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Desember 2022

Analisis Secara Individu

1. NSFR posisi Desember 2022 sebesar 164,09% , masih di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. NSFR posisi Desember 2022 dibanding NSFR posisi September 2022 naik dari 124,17% menjadi 164,09%. Peningkatan NSFR pada Desember 2022 disebabkan karena adanya peningkatan pada Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF), sementara Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) mengalami penurunan. Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) meningkat sebesar Rp.95,03T. Sementara dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) terdapat penurunan sebesar Rp 62,92T.
3. Peningkatan Total Pendanaan Stabil yang tersedia (ASF) disebabkan meningkatnya simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp.82,86T. Selain itu juga adanya peningkatan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp6,52T. Sementara penurunan dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) didominasi oleh menurunnya Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (Performing).
4. Terdapat liabilities yang memiliki kebergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp 2,54T dalam bentuk transaksi repo.

Analisis Secara Konsolidasi

1. NSFR Konsolidasi posisi Desember 2022 sebesar 165,72% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. NSFR Konsolidasi posisi Desember 2022 dibanding NSFR posisi September 2022 meningkat dari 125,59% menjadi 165,72%. Pada posisi Desemberr 2022, terdapat peningkatan dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (Total ASF) yaitu sebesar Rp.95,63T sedangkan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (Total RSF) menurun sebesar Rp.63,22T.
3. Dari sisi ASF, peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia didominasi oleh meningkatnya Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp 83,81 T. Sementara penurunan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan didominasi oleh menurunnya Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (Performing) dan Surat Berharga sebesar Rp.58,30 T.